

Dokumen Amdal Pabrik Gula

World development report 1987

Dewasa ini perkembangan start up bisnis pangan berkembang begitu cepat, terlebih didukung dengan tersedianya bahan pangan yang melimpah di Indonesia serta variasi kuliner yang beragam. Hal ini memberikan dampak positif bagi kemajuan industri pangan yang tentunya tak lepas dari pendirian pabrik olahan pangan. Oleh karena itu, kemampuan perancangan pabrik olahan pangan secara komprehensif menjadi urgensi demi kemajuan industri pangan. Buku "Perancangan Pabrik untuk Industri Pangan" ini memberikan penjelasan bagaimana merancang sebuah pabrik olahan pangan secara lengkap meliputi penjelasan karakteristik bahan baku dan produk, prosedur pembuatan produk lengkap dengan HMB (Heat and Mass Balance) serta kondisi operasi, perhitungan jumlah bahan baku dan kapasitas produksi, penentuan jenis dan spesifikasi mesin produksi, jumlah kebutuhan utilitas, manajemen industri baik dari segi jaminan mutu, SDM, keuangan, limbah hingga K3, penentuan layout beserta penentuan luas lahan yang diperlukan, serta regulasi terkait pendirian pabrik olahan pangan. Dalam buku ini juga dilampirkan perhitungan rinci neraca massa mulai dari jumlah bahan baku yang diperlukan, perubahan massa selama proses produksi hingga jumlah produk yang dihasilkan. Dalam segi kebutuhan energi, terlampir juga perhitungan rinci kebutuhan listrik, gas, uap panas, dan sumber energi lainnya. Berdasarkan keseluruhan kebutuhan tersebut, dipaparkan juga penentuan kelayakan pendirian pabrik dari aspek keuangan meliputi perhitungan cashflow, HPP, BEP, IRR, NPV, dll serta dilengkapi informasi penting terkait penentuan sumber modal yang sesuai. Dengan demikian, buku ini sangat direkomendasikan sebagai bahan ajar mata kuliah Perancangan Pabrik atau referensi bagi masyarakat yang akan membangun start up bisnis pangan atau mengembangkan UKM pangan menjadi industri dengan skala produksi yang lebih besar.

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan adalah proses yang menghasilkan dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan pembangunan. Dokumen ini berisi kajian dampak lingkungan yang memenuhi dua aspek, yaitu aspek regulatif dan aspek ilmiah. Sebagai suatu dokumen yang berlandaskan regulasi dapat dipergunakan untuk mempertimbangkan kebijakan pembangunan. Sementara sebagai suatu dokumen ilmiah, substansinya bersifat objektif, logis, dan universal serta memenuhi kaidah epistemologi, ontologi dan aksiologi. Dalam buku ini, diberikan landasan kebijakan berupa berbagai regulasi yang terkait dengan pembangunan sektoral. Pembangunan sektoral mempunyai macam kegiatan yang sangat banyak. Di samping itu, ada yang paling sederhana tetapi ada juga yang paling kompleks. AMDAL yang paling sederhana hingga yang paling kompleks, yaitu AMDAL tipe Tunggal, Kawasan, dan AMDAL Terpadu yang paling rumit. Ketiganya diuraikan landasannya dan berbagai contoh aplikasinya. Proyek pembangunan di Indonesia sangat beraneka ragam macam dan lokasinya. Oleh karenanya contoh yang diberikan hanya bersifat umum sehingga untuk rencana pembangunan dengan ekosistem, biosistem dan sosiosistem yang berbeda harus dilakukan penyesuaian. Menyadari akan banyaknya metodologi ANDAL maka dalam buku ini diberikan contoh metode yang paling sederhana dan mudah diikuti. Metode yang paling sederhana dan mudah yaitu metode Matriks Interaksi. Semoga bermanfaat.

[UGM Press, UGM, Gadjah Mada University Press]
?????,????????,????????????????????;????????????????,????????????????????;????????????,????????????????
????????"??"????????
????????????
???????????????????? "???"????????????
?????:Modern Genetics
?Universe books,New York,1974????
?????????2000????,???Prentice Hall,Inc. ???

Di Indonesia, fenomena Daerah Aliran Sungai (DAS) kritis merupakan masalah lingkungan yang cukup serius. Ini dapat dilihat dari data di mana DAS kritis di Indonesia mengalami peningkatan jumlah dari tahun ke tahun. Pada 1984 tercatat ada 22 DAS berstatus kritis. Pada 1992, DAS kritis meningkat menjadi 39 dan pada 1998 menjadi 42. Sementara itu, pada 2000 meningkat menjadi 59 dan pada 2002 naik menjadi 60. Pada 2005 jumlah DAS kritis di Indonesia mencapai 62 DAS dan pada 2008 meningkat menjadi 291. Terjadinya peningkatan DAS kritis ini disebabkan oleh pelbagai faktor, di antaranya penggunaan lahan yang masif untuk berbagai kepentingan, seperti lahan pertanian, perkebunan, pertambangan, dan permukiman. Kondisi DAS yang semakin kritis dan luas membutuhkan perhatian yang serius dari berbagai pihak. Buku ini hadir meletakkan pengelolaan DAS dalam paradigma pembangunan yang berkelanjutan. Dalam paradigma ini, pengelolaan DAS tidak dilihat semata dari segi kepentingan ekonomi, akan tetapi juga dilihat dari kepentingan ekologi dan sosial. Di samping itu, dalam paradigma ini, pengelolaan DAS bukan hanya diarahkan pada pemenuhan kebutuhan generasi sekarang atas sumber daya air, melainkan juga diorientasikan untuk ketersediaan sumber daya air bagi generasi mendatang. Buku ini sangat cocok bagi mahasiswa, dosen, pegiat lingkungan, dan perwakilan pemerintah yang memiliki keterkaitan dengan pengelolaan DAS maupun sumberdaya alam lainnya.

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan dalam Pembangunan Berbagai Sektor UGM PRESS

Copyright: [5e503c92e29feab2e955e315a2f25886](https://doi.org/10.5503c92e29feab2e955e315a2f25886)